

EFEKTIFITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORASI *TALKING STICK* DAN TEBAK KATA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH BELITANG MULYA

SRI ENGGAR KENCANA DEWI^{1*}, RATIH PURNAMA PERTIWI²

STKIP NURUL HUDA OKU TIMUR

*E-mail: enggar@stkipnurulhuda.co.id

Abstrak

Berdasarkan observasi penelitian awal, proses pembelajaran seperti ini juga terjadi pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Belitang Mulya. Siswa tidak begitu antusias mengikuti pembelajaran disebabkan guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Tujuan penelitian ini mengetahui efektifitas penerapan model kolaborasi *talking stick* dan tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah. penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen jenis *pre-eksperimental design* yang dilakukan hanya pada satu kelas saja tanpa adanya kelas pembanding atau disebut dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian data *pretest* hasil belajar siswa kelas V diperoleh rata-rata 70,4, dan hasil *Posttest* sesudah menerapkan model pembelajaran kolaboratif Talking Stick dan Tebak kata mempunyai nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah yaitu 50, serta rata-ratanya adalah 70,4. penerapan model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata, dan sesudah penerapan model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata terlihat ada perubahan yang lebih baik dan efektif untuk digunakan.

Kata kunci : kolaboratif *talking stick*, hasil belajar

PENDAHULUAN

Tujuan akhir Anda adalah untuk membuat makalah yang sesuai dengan aturan baku jurnal Titian Ilmu. Untuk hal-hal yang tidak tercantum di panduan ini, silahkan mengacu pada informasi yang telah Anda dapatkan pada aturan penulisan ilmiah. Makalah dipersiapkan dalam bentuk *softcopy* dengan format ukuran kertas A4. Batas tepi: atas = 2,54 cm, bawah = 2,54 cm, sisi = 1,9 cm. Ukuran paragraf menjorok adalah 0,35 cm.

Tipe Ukuran dan Jenis huruf: ikuti ukuran yang telah dicantumkan dalam Tabel 1. Untuk diperhatikan pada jenis ukuran, 1 point adalah sekitar 0,35 mm. Jenis huruf lebih disarankan menggunakan Arial 10. Tiap paragraf diatur rata kiri-kanan. Pada halaman terakhir makalah Anda, atur panjang lebarnya agar sama besar. Gunakan tanda hubung otomatis dan pemeriksa ejaan (bila tersedia).

METODE/EKSPERIMEN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen jenis *pre-eksperimental design* yang dilakukan hanya pada satu kelas saja tanpa adanya kelas pembanding atau disebut dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2017:111) menggambarkan *One-Group Pretest-Posttest Design*, sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 = nilai pretest(sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi diklat)

X = perlakuan atau treatment

Pengaruh perlakuan diklat = $(O_2 - O_1)$

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas sering disebut stimulus atau prediktor, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel yang dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik-integratif dengan pendekatan saintifik. Variabel terikat sering disebut variabel *output*, kriteria, atau konsekuen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dan siswi kelas IV dengan jumlah 42 orang, dapat dilihat tabel dibawah ini.

TABEL 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	V. A	13	12	25
TOTAL				25

Sumber: TU MI Alhikmah Purwodadi dan MI Nurul Huda Srimulyo

Sampel dalam Penelitian ini diambil menggunakan *Sampling jenuh*, *sampling jenuh* adalah mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (Sugiyono, 2008)

Sampel dalam populasi ini adalah 25 orang. Menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, dan jika subjeknya lebih dari 100 maka sampelnya diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2010).

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar siswa dengan cara memberikan serangkaian soal *pretest* dan *posttest* kepada peserta didik kelas V MI Belitang Mulya . Teknik Observasi merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses

terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Adapun teknik observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek secara langsung serta proses pembelajaran yang berlangsung.

Pada uji asumsi, akan dilakukan uji normalitas (sebelum perlakuan) dan data akhir (setelah perlakuan) secara univariat (masing-masing). Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS. Adapun pengambilan keputusan di sini jika nilai signifikansi (*sig*) < dari probabilitas α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar peserta didik dilihat dari hasil perolehan nilai setelah dilakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Penelitian menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa hasil penerapan model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata yang peneliti lakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tema 4 subtema 1 pembelajaran 1.

Tabel 1.1
NILAI PRETEST SISWA MI AL-HIKMAH PURWODADI KELAS V

NO	NAMA	SKOR PRETEST
1	SISWA 1	70
2	SISWA 2	50
3	SISWA 3	70
4	SISWA 4	20
5	SISWA 5	30
6	SISWA 6	40
7	SISWA 7	10
8	SISWA 8	70
9	SISWA 9	60
10	SISWA 10	20
11	SISWA 11	20
12	SISWA 12	20
13	SISWA 13	20
14	SISWA 14	60
15	SISWA 15	20
16	SISWA 16	50
17	SISWA 17	70
18	SISWA 18	50
19	SISWA 19	60
20	SISWA 20	50
21	SISWA 21	50
22	SISWA 22	10
23	SISWA 23	40
24	SISWA 24	60
25	SISWA 25	40
	Rata-Rata	41,5

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V sebelum menerapkan

model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata mempunyai nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah yaitu 10, serta rata-ratanya adalah 41,5.

Tabel 1.2

NILAI POST TEST SISWA MI AL-HIKMAH PURWODADI KELAS V

NO	NAMA	SKOR POSTTEST
1	SISWA 1	80
2	SISWA 2	80
3	SISWA 3	70
4	SISWA 4	80
5	SISWA 5	70
6	SISWA 6	60
7	SISWA 7	60
8	SISWA 8	80
9	SISWA 9	80
10	SISWA 10	60
11	SISWA 11	70
12	SISWA 12	60
13	SISWA 13	70
14	SISWA 14	70
15	SISWA 15	70
16	SISWA 16	70
17	SISWA 17	80
18	SISWA 18	90
19	SISWA 19	60
20	SISWA 20	60
21	SISWA 21	50
22	SISWA 22	80
23	SISWA 23	70
24	SISWA 24	70
25	SISWA 25	70
	Rata-Rata	70,4

Data di atas terlihat bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V sesudah menerapkan model pembelajaran kolaboratif Talking Stick dan Tebak kata mempunyai nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah yaitu 50, serta rata-ratanya adalah 70,4.

Uji Normalitas menguji normalitas pada hasil *pretest* dan *posttes* dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS.

Tabel 1.3
Hasil Uji Normalitas dengan *Shapiro-Wilk*
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.185	25	.026	.902	25	.021
posttest	.203	25	.009	.908	25	.028

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan dapat dijelaskan bahwa apabila hasil signifikansi(sig) > dari α 0,05 maka data dapat dikatakan normal. Salam tabel uji normalitas diatas kita membacanya pada kolom *Shapiro Wilk* karena disini peneliti menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* nilai pretest memiliki signifikansi (sig) adalah 0,021 dan posttest memiliki signifikansi (sig) 0,028, jadi dapat disimpulkan bahwasannya jika nilai *Sig* > dari α 0,05 maka data tersebut dikatakan normal.

Paired simple t test digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Berikut hasil output dari SPSS.

Tabel
Hasil Uji Paired Simple Test
Paired Samples Test

	Paired Differences						T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 pretest - posttest	-28.000	20.207	4.041	-36.341	-19.659	-6.928	24	.000	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai pretest dan posttest dengan nilai rata-rata -28.000 dengan standar deviasi 20.207 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% signifikansi 5% atau 0,05. Jadi dapat dilihat hasil signifikansi (sig) 0,00 < dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data diatas dapat dikatakan baik karena hasil sig 0,00 < dari 0,05.

Regresi linier ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, berikut hasil dari uji regresi linier sederhana.

Tabel
Hasil dari Regresi Linier Sederhana

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.374	1	552.374	1.366	.000 ^a
	Residual	9303.626	23	404.505		
	Total	9856.000	24			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil regresi linier sederhana diatas dapat kita lihat diketahui nilai *sig* < dari α 0,05 itu dapat dikatakan adanya keefektivan dari model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai *Sig* (0,00< dari probabilitas 0,05 dengan persamaan linier sederhana 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan begitu dalam penelitian ini ada keefektivan model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas penerapan model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji nya bahwa penerapan model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata efektif dengan hasil belajar siswa di madrasah Ibtidaiyah Belitang Mulya.

Dari data nilai hasil belajar siswa dari sebelum penerapan model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata, dan sesudah penerapan model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata terlihat ada perubahan yang lebih baik. Dan jika dikategorikan dalam tabel keefektifan dibawah ini:

Tabel Ukuran Efektivitas menurut Litbang Depdagri

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat tidak efektif
40- 59,99	Tidak efektif
60- 79,99	Cukup efektif
Diatas 80	Sangat efektif

Sumber : Litbang Depdagri, 1991

Nilai *posttest* yang diperoleh rata-rata nilai 71,04 dengan nilai terbesar 90. Menurut tabel Litbang Depdagri (1991) maka dalam kategori tabel keefektifan bahwasannya model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata sangatlah efektif untuk hasil belajar siswa. Jadi keefektivan suatu model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata tersebut dapat dikatakan efektif apabila terdapat perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kolaboratif, sebagai guru mampu menempatkan dan menggunakan model pembelajaran tersebut

dengan baik dan benar.

No	Uraian	Keterangan
1	Uraian 1	Keterangan
2	Uraian 2	Keterangan
3	Uraian 3	Keterangan
4	Uraian 4	Keterangan
5	Uraian 5	Keterangan

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan observasi penelitian awal, proses pembelajaran seperti ini juga terjadi pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Belitang Mulya. Siswa tidak begitu antusias mengikuti pembelajaran disebabkan guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Tujuan penelitian ini mengetahui efektifitas penerapan model kolaborasi *talking stick* dan tebak kata terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah. penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen jenis *pre-eksperimental design* yang dilakukan hanya pada satu kelas saja tanpa adanya kelas pembandingan atau disebut dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian data *pretest* hasil belajar siswa kelas V diperoleh rata-rata 70,4, dan hasil *Posttest* sesudah menerapkan model pembelajaran kolaboratif Talking Stick dan Tebak kata mempunyai nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah yaitu 50, serta rata-ratanya adalah 70,4. penerapan model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata, dan sesudah penerapan model pembelajaran kolaboratif *talking stick* dan tebak kata terlihat ada perubahan yang lebih baik dan efektif untuk digunakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Ketua STKIP Nurul Huda OKUT, Ketua LPPM STKIP Nurul Huda OKUT, Anggota Jurnal Jemari STKIP Nurul Huda OKUT, Kepala sekolah MI Belitang Mulya beserta jajarannya, Dan Dosen-Dosen STKIP Nurul Huda OKUT.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Bukhori. (2008). *Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfa Beta
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Droid, Zaky. (2011). *Pengertian dan Definisi Belajar*. Bandung: Cipta Karya.
- Eko, Ras. (2011). *Model Pembelajaran Tebak Kata*. [Http://Raseko.Blogspot.com](http://Raseko.Blogspot.com), Diakses: 23 April 2019.
- Ginnis. (2008). *Model-model Pembelajaran*. Surabaya: Cipta Karya.
- Herdian. (2009). *Model Pembelajaran Talking Stick*. [Http://Herdy07.wordpress.com](http://Herdy07.wordpress.com), Diakses: 23 April 2019.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suherman, Erman dan Udin S .(2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.

Sutikno, M.Sobry. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Tarmizi. (2010). *Talking stick*. [Http://tarmizi.wordpress.com](http://tarmizi.wordpress.com), Diakses: 24 April 2019.

Widodo, Rahmad. (2009). *Model Pembelajaran Talking Stick*. [Http://wywid.wordpress.com](http://wywid.wordpress.com), Diakses: 24 April 2019.